

WASTE MANAGEMENT IN DORMITORY 1 POLYTECHNIC KEMENKES YOGYAKARTA

Mir'atun Niswah¹, Siti Hani Istiqomah², Sri Puji Ganefati³
¹²³Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55292
Email : nswhh42@gmail.com

ABSTRACT

Background: Waste problems in the DIY are increasingly complex along with population growth, lifestyle changes, and limited waste management facilities. The city of Yogyakarta, known as a student city, contributes greatly to the volume of waste disposed of at TPA Piyungan. In the dormitory environment, including Dormitory 1 of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, waste management problems are still often ignored. Initial observations show that most residents have not sorted their waste properly, the number of trash bins is still limited, and temporary waste storage sites (TPS) often exceed capacity and cause unpleasant odors.

Objective: This study aims to determine waste management in Dormitory 1 of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Methods: This study is a descriptive study using observation and interview methods.

Results: Waste generation in dormitory averaged 47.2 kg per day. Most rooms have done waste sorting and collection well. Waste container facilities have met the requirements, and transportation of waste by cleaning staff has also been running according to the provisions, although officers have not used personal protective equipment (PPE) completely. TPS in the dormitory is less than 10 meters from the dormitory building and is still a breeding ground for disease-carrying animals, with fly density reaching an average of 26 flies per flygrill, which is categorized as very high.

Conclusion: Dormitory residents have done waste sorting and collection well, waste container facilities have met the requirements. Waste transportation by janitors has not met the requirements because it does not use PPE, and the condition of the TPS does not meet the requirements because it is still a breeding ground for disease-carrying animals and is less than 10 meters from the dormitory building.

Keywords: Waste, Waste Management, Dormitory

PENGELOLAAN SAMPAH DI ASRAMA 1 POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Mir'atun Niswah¹, Siti Hani Istiqomah², Sri Puji Ganefati³
¹²³Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55292
Email : nswhh42@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Permasalahan sampah di DIY semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan penduduk, perubahan gaya hidup, serta keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah. Kota Yogyakarta, yang dikenal sebagai kota pelajar, turut memberikan kontribusi besar terhadap volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan. Di lingkungan asrama, termasuk Asrama 1 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, permasalahan pengelolaan sampah masih sering diabaikan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar penghuni belum melakukan pemilahan sampah dengan baik, jumlah tempat sampah masih terbatas, dan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) sering melebihi kapasitas serta menimbulkan bau tidak sedap.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sampah di Asrama 1 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

Hasil: Timbulan sampah di asrama rata-rata sebesar 47,2 kg per hari. Sebagian besar kamar telah melakukan pemilahan dan pengumpulan sampah dengan baik. Sarana pewadahan sampah telah memenuhi syarat, dan pengangkutan sampah oleh petugas kebersihan juga telah berjalan sesuai ketentuan, meskipun petugas belum menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap. TPS di asrama berjarak kurang dari 10 meter dari gedung asrama dan masih menjadi tempat perindukan binatang pembawa penyakit, dengan angka kepadatan lalat mencapai rata-rata 26 ekor per flygrill, yang dikategorikan sangat tinggi.

Kesimpulan: Penghuni asrama telah melakukan pemilahan dan pengumpulan sampah dengan baik, sarana pewadahan sampah telah memenuhi syarat. Pengangkutan sampah oleh petugas kebersihan belum memenuhi syarat karena tidak menggunakan APD, serta Kondisi TPS belum memenuhi syarat karena masih menjadi tempat perindukan Binatang pembawa penyakit dan berjarak kurang dari 10 meter dari gedung asrama.

Kata Kunci: Sampah, Pengelolaan Sampah, Asrama